BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Pengertian Metode Penelitian menurut Sugiyono (2013: 2) adalah sebagai berikut:

> "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional,empiris dan sistematis".

Dari penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Event study menurut Jogiyanto (2008: 318) adalah :

"Studi yang memperlajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman".

Menurut MacKinley dalam Mardiyati dan Khasanah (2011: 77):

> "Metodologi *event study* dapat digunakan untuk mengukur dampak dari suatu kejadian. Metodologi ini bisa diterapkan untuk data *financial* terhadap suatu kejadian seperti pengumuman *corporate action*, dan untuk mengetahui dampaknya terhadap nilai perusahaan yang biasanya tercermin pada volume transaksi saham dan harga saham".

Metode Analisis Deskriptif menurut Sugiyono (2009: 35) adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain".

Sedangkan Metode Verifikatif menurut Sugiyono (2009: 13), adalah sebagai berikut:

> "Metode verifikatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Menurut Sugiyono (2011: 8), mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut:

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Pada penelitian ini data yang di olah menghasilkan informasi harga saham yang berbeda, sehingga penulis menggunakan metode yang berbeda untuk pengujian struktur modal sebelum dilakukannya aksi korporasi (*buyback* saham) terhadap harga saham dan struktur modal setelah dilakukannya aksi korporasi (*buyback* saham) terhadap harga saham.

Penulis menggunakan metode studi peristiwa (*event study*) karena penelitian ini ditujukan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) reaksi pasar dari suatu pengumuman. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas dengan menggunakan harga sebagai nilai perubahan

perusahaan. Metode tersebut digunakan untuk menganalisa perbedaah harga saham akibat pengaruh aksi korporasi (*buyback* saham).

Sedangkan, metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini ditujukan untuk menganalisa dengan jelas bagaimana pengaruh struktur modal terhadap harga saham. Pendekatan kuantitatif digunakan karena struktur modal terhadap harga saham yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif.

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan di kumpulkan, diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

Unit analisis dan unit obeservasi menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal ini berhubungan dengan tempat penelitian dan bagian penelitian pada unit analisis. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *buyback* saham sedangkan untuk unit observasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Andi Supangat (2010:9) menjelaskan bahwa operasionalisasi variabel adalah:

> "Melakukan identifikasi variabel, ada berapa banyak variabel yang digunakan dalam penelitian yang direncanakan, menggunakan skala apa saja dalam setiap variabelnya dan termasuk melakukan pemisahan variabel mana yang akan dijadikan sebagai variabel tidak bebas dan variabel mana yang dijadikan sebagai variabel bebasnya, jika digunakan lebih dari satu variabel dalam sisi pengamatannya".

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel independen (X1 dan X2) sebagai variabel bebas dan variabel dependen (Y) sebagai variabel terikat. Adapun penjelasan untuk setiap variabel adalahsebagai berikut :

1) Variabel Independen

Menurut Danang Sunyoto (2013:24) variabel independen atau variabel bebas *(independent variabel)* adalah variabel yang nilainya tidak tergantung oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah struktur modal sebelum dilakukannya aksi korporasi (*buyback* saham) dan struktur modal setelah dilakukannya aksi korporasi (*buyback* saham).

2) Variabel Dependen

Menurut Danang Sunyoto (2013:24) variabel dependen atau variabel tergantung *(dependent variabel)* adalah variabel yang besar kecilnya tergantung pada nilai variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah harga saham.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai struktur modal dan pembelian kembali saham terhadap harga saham, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	Struktur Modal (Variabel X1 & X2)	Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan, stabilitas keuangan perusahaan dan resiko gagal melunasi hutang bergantung pada sumber pendanaan serta jenis dan jumlah berbagai aset yag dimiliki perusahaan. K.R. Subramanyam dan John J. Wild (2008:263)	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ Sendiri}$ Kasmir (2012 : 158)	Rasio
3.	Harga Saham (variabel Y)	Harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.. Jogiyanto H.M (2010:143)	Harga saham 20 hari sebelum *buyback* dan 20 hari setelah *buyback*. Jogiyanto H.M (2010:143)	Rasio

Menurut Irham Fahmi (2013:135), Pembelian Kembali Saham atau *Buyback* adalah keputusan yang dilakukan oleh pihak perusahaan dengan membeli kembali saham yang telah dijual di pasar dengan dasar pertimbangan bahwa saham itu layak untuk dibeli serta perusahaan memiliki ketersediaan dana kas yang mencukupi.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu data sekunder eksternal. Menurut Danang Sunyoto (2013:21) menyebutkan pengertian tentang data sekunder dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Akuntansi sebagai berikut :

> "Data Sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik."

Berdasarkan sumbernya, data sekunder dibedakan menjadi dua macam yaitu :

1) Data Sekunder Internal

Data sekunder internal adalah data sekunder yang didapat dari internal objek penelitian atau data yang dikumpulkan dari dalam suatu perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Misalkan jumlah karyawan, daftar gaji karyawan dan sebagainya.

2) Data Sekunder Eksternal

Data sekunder eksternal adalah data sekunder yang diperoleh dari pihak lain, artinya bahwa data penelitian tenlah dikumpulkan oleh pihak diluar perusahaan atau lembaga, misalkan departemen pemerintah, yayasan serikat pekerja, advertising peneliti lain dan sebagainya.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Statistika untuk Penelitian (2012:61) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunya kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian adalah sekumpulannya objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu yang dapat dikategorikan kedalam objek tersebut bisa berupa manusia, file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 60 laporan keuangan perusahaan dari berbagai sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonsia yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Populasi

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Total Bangun Persada Tbk	TOTL
2	PT Medco Energi International Tbk	MEDC
3	PT Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
4	PT Bumi Resources Tbk	BUMI
5	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
6	PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	PTBA
7	PT Sampoerna Agro Tbk	SGRO
8	PT Wijaya Karya Tbk	WIKA
9	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM
10	PT Arpeni Pratama OL Tbk	APOL
11	PT Elnusa Tbk	ELSA
12	PT Jasa Marga Tbk	JSMR
13	PT Perusahaaan Gas Negara	PGAS
14	PT Kimia Farma Tbk	KAEF
15	PT Timah Tbk	TINS
16	PT Budi Acid Jaya Tbk	BUDI
17	PT Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
18	PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
19	PT Bakriland Development Tbk	ELTY

20	PT Adhi Karya Tbk	ADHI
21	PT London Sumtra Plantation Tbk	LSIP
22	PT Global Mediacom Tbk	BMTR
23	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
24	PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	PTBA
25	PT Ciputra Property Tbk	CTRP
26	PT Resources Alam Indonesia Tbk	KKGI
27	PT Intiland Development Tbk	DILD
28	PT Media Nusantara Citra Tbk	MNCN
29	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS
30	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES
31	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX
32	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI
33	PT Semen Indonesia Tbk	SMGR
34	PT Global Mediacom Tbk	BMTR
35	PT Bank Panin Tbk	PNBN
36	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM
37	PT MNC Investama Tbk	BHIT
38	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX
39	PT Jaya Real Property Tbk	JRPT
40	PT Gajah Tunggal Tbk	GJTL
41	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
42	PT Dyandra Media Internasional Tbk	DYAN
43	PT Nusantara Infra Struktur Tbk	META
44	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	RBMS
45	PT Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA
46	PT Electronic City Indonesia Tbk	ECII
47	PT Semen Baturaja Tbk	SMBR
48	PT Panin Insurance Tbk	PNIN
49	PT Perdana Gapura Prima Tbk	GPRA
50	PT Wijaya Karya Tbk	WIKA
51	PT Danayasa Arthatama Tbk	SCBD
52	PT Trimegah Securities Tbk	TRIM
53	PT Bukit Asam Tbk	PTBA
54	PT Jakarta Internasional Hotel & Development Tbk	JIHD
55	PT Asiaplast Industries Tbk	APLI
56	PT Resources Alam Indonesia Tbk	KKGI
57	PT MNC Sky Vision Tbk	MSKY
58	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
59	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
60	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	SRTG
61	PT Nusa Raya Cipta Tbk	NRCA
62	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
63	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
64	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
65	PT Garuda Indonesia Tbk	GIAA
66	PT Medco Energi International Tbk	MEDC
67	PT Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
68	PT Arwana Citramulia Tbk	ARNA

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) mendefinisikan sampel sebagai berikut sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpossive sampling*.

Menurut Sugiyono (2011:85) mendefinisikan *purpossive sampling* sebagai teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini laporan keuangan dan data historis harga saham perusahaan dari tahun 2008-2015 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1) Perusahaan dengan laporan keuangan yang telah diaudit.
2) Perusahaan yang melakukan *Buyback* saham periode 2008-2015
3) Terdistribusi normal saat diolah di *SPSS* 23.0

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Kriteria		
			1	2	3
1	Tunas Baru Lampung	TBLA	✔	✔	✔
2	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	✔	✔	✔
3	Aneka Tambang	ANTM	✔	✔	✔
4	Elnusa	ELSA	✔	✔	✔
5	Jasa Marga	JSMR	✔	✔	✔
6	Kimia Farma	KAEF	✔	✔	✔
7	Timah	TINS	✔	✔	✔
8	Budi Acid Jaya	BUDI	✔	✔	✔
9	PT Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	✔	✔	✔
10	Bakriland Development	ELTY	✔	✔	✔
11	PT Adhi Karya Tbk	ADHI	✔	✔	✔
12	London Sumtra Plantation	LSIP	✔	✔	✔
13	PT Global Mediacom Tbk	BMTR	✔	✔	✔
14	PT Intiland Development Tbk	DILD	✔	✔	✔
15	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS	✔	✔	✔
16	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES	✔	✔	✔
17	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM	✔	✔	✔
18	PT MNC Investama Tbk	BHIT	✔	✔	✔
19	PT Jaya Real Property Tbk	JRPT	✔	✔	✔

20	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	✔	✔	✔
21	PT Dyandra Media Internasional Tbk	DYAN	✔	✔	✔
22	PT Nusantara Infra Struktur Tbk	META	✔	✔	✔
23	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	RBMS	✔	✔	✔
24	PT Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	✔	✔	✔
25	PT Semen Baturaja Tbk	SMBR	✔	✔	✔
26	PT Panin Insurance Tbk	PNIN	✔	✔	✔
27	PT Perdana Gapura Prima	GPRA	✔	✔	✔
28	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	✔	✔	✔
29	PT Nusa Raya Cipta Tbk	NRCA	✔	✔	✔
30	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	✔	✔	✔
31	PT Garuda Indonesia Tbk	GIAA	✔	✔	✔
32	PT Arwana Citramulia Tbk	ARNA	✔	✔	✔

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Jl. Veteran No. 10, Bandung Telp. (022) 421-4349.

2) Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Februari 2016 sampai dengan Agustus 2016.

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2016						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	**Pra Survei:**							
	a. Persiapan Judul	■						
	b. Persiapan Teori	■						
	c. Pengajuan Judul	■						
	d. Mencari Perusahaan	■						
2.	**Usulan Penelitian**							
	a. Penulisan UP	■	■					
	b. Bimbingan UP	■	■					
	c. Sidang UP			■				
	d. Revisi UP			■				
3.	**Pengumpulan Data**			■	■			
4.	**Pengolahan Data**					■		
5.	**Penyusunan Skripsi**					■	■	
	a. Bimbingan Skripsi					■	■	

	b. Sidang Skripsi							
	c. Revisi Skripsi							
	d. Pengumpulan Draf Skripsi							

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini merupakan cara-cara untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1) Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Harga Saham.

2) Metode Studi Pustaka

Penelitian ini dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka melakukan pembahasan. Landasan teori ini dijadikan sebagai pembanding dengan kenyataan di perusahaan.

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Rancangan Analisis

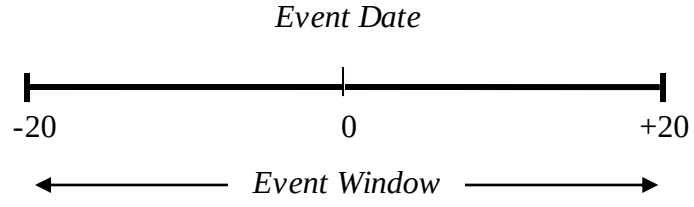
Menurut Umi Narimawati (2010: 41) mendefinisikan rancangan analisis adalah sebagai berikut:

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih manayang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Untuk menguji perbedaan harga saham akibat aksi korporasi (*buyback* saham) dalam penelitian ini menggunakan analisis uji beda dua rata-rata . Pengujian dengan cara ini menggunakan metodologi studi peristiwa (*event study*). Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji beda dua rata–rata (t-test). Adapun tahap-tahap dalam pengujian sebagai berikut :

a. Mengidentifikasi tanggal publikasi pembelian kembali saham saham, tanggal publikasi yang dimaksud adalah tanggal pencatatan di BEI ketika saham sudah dapat diperdagangkan ,hal ini dilakukan untuk mempermudah penetapan hari ke-0 sebagai hari peristiwa terjadinya pembelian kembali saham.
b. Menentukan *event* periode, yaitu periode waktu disekitar *event time* (ketika event benar – benar terjadi). *Event* periode yang dipilih dalam penelitian ini adalah selama 41 hari, yaitu 20 hari sebelum pembelian kembali saham dan 20 hari setelah pembelian kembali saham.



Gambar 3.1
Gambar jendela peristiwa (event window)
Gambar jendela pengumuman (event date)
Buyback

Sedangkan untuk variabel struktur modal Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji asumsi klasik, uji korelasi, dan uji koefisien determinasi.

Adapun prosedur pengujian adalah sebagai berikut :

1. Analis Uji Beda Dua Rata-rata

Uji statistik ini digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya perbedaan antara struktur modal sebelum dan sesudah dilakukannya aksi korporasi (*buyback* saham).

Rumus :

$$\frac{X_1 - X_2}{\sqrt{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}} \cdot \sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 (n_1 + n_2 - 2)}{n_1 + n_2}}$$

Keterangan :

X_1 = Struktur modal sebelum aksi korporasi (*buyback* saham)

X_2 = Struktur modal sesudah aksi korporasi (*buyback* saham)

n1 = Jumlah sampel sebelum aksi korporasi (*buyback* saham)

n2 = Jumlah sampel sesudah aksi korporasi (*buyback* saham)

S_2^1 = Standar deviasi sebelum aksi korporasi (*buyback* saham)

S_2^2 = Standar deviasi sesudah aksi korporasi (*buyback* saham)

Menentukan kriteria pengujian

Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi linier sederhana sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel yang diteliti, terdiri atas :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005). Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan SPSS untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dilihat pada baris *Asymph.Sig* (2-*tailed*).

Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai *Asymph. Sig* (2-*tailed*) variabel residual berada di atas 0,05 atau 5%. Sebaliknya, jika nilai *Asymph. Sig* (2-*tailed*) variabel residual berada di bawah 0,05 atau 5%, maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada hubungan kesalahan pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali,2009:99). Masalah ini sering muncul pada data yang didasarkan waktu berkala seperti bulanan atau tahunan. Dalam model analisis regresi linier berganda juga harus bebas dari autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan Statistik d *Durbin Watson* (D-W). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H_o: tidak ada autokorelasi (r=0)

H_a: ada autokorelasi (r≠0)

Berdasarkan tes *Durbin Watson*, pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada ketentuan:

Tabel 3.5
Pengambilan Keputusan Ada dan Tidaknya Autokorelasi

Ho (Hipotesis nol)	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	*No Decision*	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	*No Decision*	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Terima	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali (2009)

3. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial atau satu pihak dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, maka pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis parsial antara variabel independen terhadap variable dependen. Adapun hipotesis statistik yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

   $H_0 : \beta = 0$ Tidak terdapat perbedaan signifikan harga saham sebelum dan setelah aksi korporasi (*buyback* saham).

   $H_1 : \beta \neq 0$ Terdapat perbedaan signifikan harga saham sebelum dan setelah aksi korporasi (*buyback* saham).

   $H_0 : \beta = 0$ Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

   $H_1 : \beta \neq 0$ Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk

mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam statu penelitian.

Menghitung nilai t_{hitung} dan membandingkannya dengan t_{tabel}. Adapun nilai t_{hitung}, dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut:

$$T_{hitung} = r\sqrt{\frac{n-2}{(1-r^2)}}$$

Sumber : Syofian Siregar (2013: 387)

Dimana :
r = korelasi parsial yang ditentukan
n = jumlah sampel
t = t_{hitung}

b) Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Koefisien determinasi (*Adjusted*R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel independen dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

c) Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis beserta kriteria akan dijelaskan sebagai berikut:

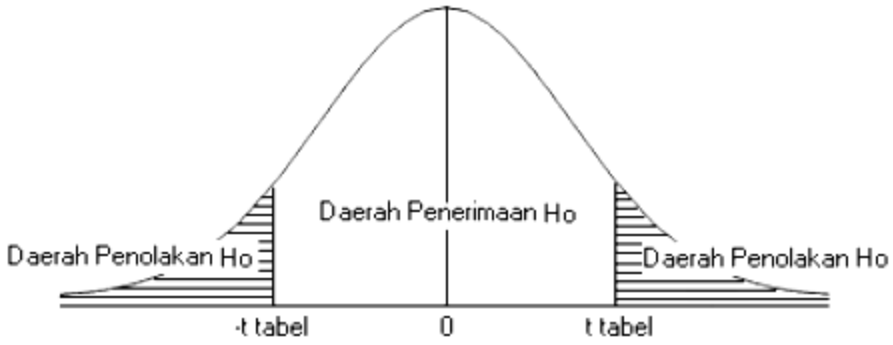
1. Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, hal ini diartikan Ha diterima dan artinya antara variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, hal ini diartikan Ha ditolakdan artinya antara variabel X dan variabel Y tidak memiliki pengaruh.

c) t_{hitung}dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}.

d) t_{tabel}dicari didalam tabel distribusi $t_{student}$ dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan dk = (n – k – 1) atau 32 – 2 – 1=29



Sumber : Arikunto (2011: 69)

Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

d) Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan gambar di atas, daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan H_0, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).Kesimpulannya, Kebijakan Dividen dan Rasio *Leverage* berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap Nilai Perusahaan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.